

LAMPIRAN



Gambar ini merupakan dokumentasi foto penulis dengan Ketua Pokdarwis Gunung Egon beserta pengurus, sebagai bukti telah dilaksanakannya kegiatan wawancara di lokasi penelitian. Dokumentasi ini menjadi bukti pendukung bagi data yang telah disampaikan dalam dokumen, yaitu catatan Ketua Pokdarwis mengenai 10 kasus pendaki tersesat pada periode 2024–2026, dengan titik terbanyak berada di antara Shelter 1 dan Shelter 2.



Gambar ini merupakan dokumentasi foto bersama penulis dengan penjaga pos/basecamp Gunung Egon, sebagai bukti telah dilaksanakannya kegiatan wawancara di lokasi penelitian. Dokumentasi ini menjadi bukti pendukung bagi data yang telah disampaikan dalam dokumen, yaitu keterangan bahwa keberadaan pemandu/penjaga di basecamp tidak selalu dapat dipastikan pada saat dibutuhkan, sehingga pendaki harus menavigasi jalur secara mandiri tanpa panduan profesional maupun panduan visual yang memadai.



Gambar ini merupakan dokumentasi kegiatan wawancara penulis dengan pendaki asing di jalur pendakian Gunung Egon, sebagai bukti telah dilaksanakannya kegiatan wawancara di lokasi penelitian. Dokumentasi ini menjadi bukti pendukung bagi data yang telah disampaikan dalam dokumen, yaitu bahwa sasaran pengguna rancangan sign system ini adalah pendaki dan wisatawan yang menggunakan jalur pendakian Gunung Egon, baik dari dalam maupun luar negeri, sehingga seluruh informasi pada sign system dirancang dan disajikan secara dwibahasa dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.



Gambar ini merupakan dokumentasi kegiatan wawancara penulis dengan pendaki lokal di jalur pendakian Gunung Egon, sebagai bukti telah dilaksanakannya kegiatan wawancara di lokasi penelitian. Dokumentasi ini menjadi bukti pendukung bagi data yang telah disampaikan dalam dokumen, yaitu bahwa sasaran pengguna rancangan sign system ini adalah pendaki dan wisatawan yang menggunakan jalur pendakian Gunung Egon.